

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI KARANGAWEN 1 TAHUN 2021/2022

Heni Sulistyono Rini

SDN Karangawen 1, Indonesia
heni.styorini6@gmail.com

Abstract

This study aims to improve mathematics learning outcomes through the Numbered Heads Together learning model. The implementation of this class action is carried out in two cycles. Each cycle has one meeting. The research subjects were teachers and third grade students of SD Negeri Karangawen 1, totaling 30 students. Sources of data in this study are students and teachers. The form of this research is Classroom Action Research (CAR). The research procedure includes four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. The results showed an increase in student learning outcomes. After using learning in the form of learning Number head together, student learning outcomes increased from the first one Judging from the pre-cycle students who completed there were 12 children or 40%, students who had not completed there were 18 children or 60%, in the first cycle there were 15 students or 50% students who had not completed, 15 students or 50% had not completed, and in the second cycle there are 30 students who have completed or 100%, there are no students who have not completed or 0%. This proves that the application of the Numbered Heads Together learning model is able to improve mathematics learning outcomes in third grade students of SD Negeri Karangawen 1, Karangawen District, Demak Regency.

Keywords: *learning outcomes, learning model Numbered Heads Together*Introduction

PENDAHULUAN

Peningkatan pengembangan mutu pendidikan merupakan masalah yang selalu menuntut perhatian. Pendidikan sendiri memegang peran yang sangat penting dalam era globalisasi karena visi pendidikan sekarang lebih ditentukan pada pembentukan SDM yang berkualitas. Tingkat daya serap antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, ada yang berkemampuan rendah dan ada juga yang berkemampuan tinggi. Ini merupakan tantangan bagi guru agar dapat memaksimalkan daya serap masing-masing siswa. Proses belajar mengajar matematika akan berlangsung secara optimal dan efektif bila direncanakan secara baik.

Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Permasalahan yang dihadapi guru pada Kelas III A SD Negeri Karangawen 1 Kecamatan Karangawen adalah hasil belajar Matematika yang masih rendah. Rata-rata nilai ulangan harian Matematika hanya mencapai 65, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini disebabkan : (1) guru masih menggunakan strategi konvensional, sehingga pembelajaran menjadi membosankan (2) kurangnya penggunaan alat peraga (3) penguasaan bahasa pengantar kurang di pahami, dan (4) siswa masih takut bertanya.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* maka akan terjadi

interaksi antara siswa melalui diskusi, atau siswa secara bersama-sama menyelesaikan masalah yang dihadapi dan memungkinkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan menjadi lebih besar. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya, diskusi, dan mengembangkan kepemimpinan. Jadi dengan memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* diharapkan agar hasil belajar siswa meningkat.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Bilangan Cacah dan Pecahan Sederhana bagi siswa Kelas III A SD Negeri Karangawen 1 tahun 2021/2022, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas III A SDN Karangawen 1 Tahun 2021/2022”. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan penerapan model *Numbered Heads Together*, diharapkan hasil belajar matematika terdapat peningkatan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas III A semester I SD Negeri Karangawen 1 tahun 2021 / 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di Kelas III A SD Negeri Karangawen 1 terletak di jalan Semarang - Purwodadi no 70 . Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2021 sampai bulan September 2021. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam suatu kelas

Subyek pelaku tindakan kelas yaitu guru peneliti. Subyek penerima tindakan kelas yaitu siswa Kelas III A SD Negeri Karangawen 1 dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika materi Bilangan Cacah dan Pecahan Sederhana dengan model *Numbered Heads Together*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Ciri dari Penelitian Tindakan Kelas adalah melalui siklus yang terdiri dari dua siklus atau lebih. Dalam penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Adapun langkah-langkah tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu *planing* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Sebelumnya dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang dapat dirinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantuproses pengumpulan data.

2. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Lembar observasi penerapan strategi pembelajaran kontekstual, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- b. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar.

4. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah isian.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika pada siswa Kelas III A SD Negeri Karangawen 1 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Indikator keberhasilan penelitian adalah laporan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada 80% rata-rata nilai ulangan harian siswa adalah 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Karangawen 1 :

1. Nama Sekolah : SD Negeri Karangawen 1
2. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Jl. Semarang – Purwodadi No 70
 - b. Desa : Brambang
 - c. Kecamatan : Karangawen
 - d. Kabupaten/ Kota : Demak
 - e. Provinsi : Jawa Tengah
 - f. Kode Pos : 59566
3. Tahun Operasional : -
4. Status Tanah : Hak Pakai

Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah :

Visi SD Negeri Karangawen 1 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak yaitu: *"Bertaqwa, unggul dalam prestasi, dan berbudi pekerti luhur"* .

Misi sekolah :

Misi SD Negeri Karangawen 1 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, antara lain:

1. Meningkatkan ketaqwaan siswa untuk melaksanakan ajaran agama

2. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan mengembangkan potensi siswa untuk berprestasi
3. Menumbuhkembangkan:
 - a. Cinta bangsa dan negara.
 - b. Cinta kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan
 - c. Berjiwa seni budaya

Refleksi Awal

Seperti pada diskripsi latar belakang bahwa masalah peneliti adalah hasil belajar matematika yang rendah. Hanya 12 siswa dari 30 siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 18 siswa belum tuntas. Akar penyebab dari rendahnya hasil belajar matematika adalah sebagai berikut.

Dari guru:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
2. Kurangnya penggunaan alat peraga.
3. Guru tidak memberi kesempatan untuk bertanya.

Dari siswa:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Siswa tidak dapat fokus selama pembelajaran.
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran Matematika dengan kompetensi dasar Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana yang disajikan pada garis bilangan.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan siklus I, siswa belum bisa mengerjakan soal tes dengan hasil yang maksimal dan nilai Matematika siswa juga belum mengalami banyak kemajuan. Dalam kegiatan pembelajaran siklus I pada mata pelajaran Matematika diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut: Siswa yang tuntas ada 12 anak atau 40 % dan siswa yang tidak tuntas ada 18 anak atau 60 % .

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai ulangan siswa yang meningkat. siswa juga terlihat semangat untuk mengerjakan tugas yang

diberikan guru. Dalam kegiatan pembelajaran siklus II pada mata pelajaran Matematika siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 30 anak atau 100 % dan tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada atau 0 %.

Dari kondisi awal sampai dengan akhir siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata Matematika siswa dari 65 menjadi 80. Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan model *Numbered Heads Together*, hasil belajar Matematika siswa meningkat. Dengan meningkatnya pelaksanaan *Numbered Heads Together* terjadi pula peningkatan hasil belajar Matematika siswa.

PENUTUP

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada

siswa Kelas III A SD Negeri Karangawen 1 tahun pelajaran 2021/2022”. Peningkatan hasil belajar Matematika pada siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai matematika siswa adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang belum tuntas ada 18 siswa atau 60%, siswa dan siswa yang sudah tuntas ada 12 siswa atau 40%.
2. Pada siklus II, siswa yang tuntas ada 30 anak atau 100% dan siswa yang tuntas ada 0 siswa atau 0%.

Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan model *Numbered Heads Together* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memiliki manfaat dalam pembelajaran Matematika untuk membantu siswa dalam menemukan permasalahan. Dengan model *Numbered Heads Together* yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas melalui model *Numbered Heads Together*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

Saran Bagi Guru

1. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Matematika. Salah satunya dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran Matematika dengan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru perlu memperbanyak latihan soal bagi siswa.

3. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran Matematika.

Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan strategi pembelajaran yang lebih variatif, sehingga hasil belajar Matematika dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran Matematika di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki hasil belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Budi W dan Sutan Sahrir Z. 2011. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*.

Surakarta: PSKGI-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta Anita Lie. 2008. *Cooperatif Learning*. Jakarta : Grasindo.

Araben. <http://model-model-pembelajaran.htm/> diakses tanggal 02 Maret 2013 pukul 17.57.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta : Pusat Perbukuan Dediknas.

Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : Qinant. Karso, dkk. 2004. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas terbuka.

Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta : BP-FKIP UMS.

Muhsetyo G, dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Qinant.

Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : BP-FKIP UMS.

Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Qinant. Sobel, Max A. 2004. *Mengajar Matematika*. Jakarta: Erlangga.

Tugino. <http://nitanurtafita.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-metode-nht.html/> diakses tanggal 07 Juni 2013 pukul 17.21.